

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi pemerataan pendidikan kecamatan di Surabaya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Analisis karakteristik pemerataan pendidikan menunjukkan bahwa diantara tiga pembentuk yaitu pendidikan, ekonomi dan lingkungan. Nilai rata-rata terendah adalah variabel APK SD sebesar 137,1. Kecamatan yang memiliki nilai APK SD tertinggi adalah Jambangan. Pada tingkat pendidikan SMA, terdapat kecamatan yang tidak memiliki sarana sekolah yaitu kecamatan Gununganyar, hal tersebut menyebabkan nilai rasio dan APM tingkat pendidikan SMA terdapat nilai nol.
2. a. Berdasarkan hasil analisis faktor terdapat duapuluh variabel yang digunakan untuk penelitian menunjukkan pemerataan pendidikan kecamatan di Surabaya berdasarkan variabel variabel terbagi dua faktor yaitu faktor lingkungan dan faktor penduduk usia sekolah. Faktor lingkungan terdiri dari variabel analisis diskriminan jumlah rumah tangga bersih dan sehat, jumlah rumah bersih dan sehat yang diamati, jumlah penduduk, jumlah rumah bersih, jumlah rumah bersih yang diamati dan kepadatan penduduk. Sedangkan pada faktor penduduk usia sekolah terdiri dari empat variabel lainnya dengan *leading variabel* jumlah penduduk usia 7-12 tahun.
b. Pengelompokan menggunakan metode *cluster Ward's*, membagi setiap kecamatan dengan karakteristik tertentu. Untuk gabungan pendidikan dengan pengelompokan menghasilkan 3 kelompok. Kelompok I merupakan kecamatan yang memiliki rata-rata nilai gabungan pendidikan paling tinggi terdiri atas kecamatan Karang Pilang, Gayungan, Wonocolo, Tenggilis Mejoyo, Dukuh Pakis, Tandes, Sukomanunggal, Tambaksari, Kenjeran, Simokerto, Semampir, Bubutan dan Krembangan.
- c. Berdasarkan, didapatkan 2 fungsi untuk mengklasifikasikan kecamatan-kecamatan di Surabaya untuk gabungan

pendidikan, maka model atau fungsi diskriminan untuk gabungan pendidikan adalah.

$$Z_{\text{score}} = -6.801 + 0.031 \text{ Jumlah penduduk usia sekolah}$$

Kategori kelompok yang memiliki variabel pembeda rendah yakni jumlah penduduk usia sekolah. Kecamatan dengan penduduk rendah adalah kecamatan karang pilang dan kecamatan Jambangan, Untuk kecamatan Gayungan, kecamatan Wonocolo, Kecamatan Tenggilis Mejoyo dan kecamatan Gunung anyar berada dalam kategori kelompok dengan nilai variabel pembeda yang menengah. Sedangkan untuk kecamatan Rungkut dan kecamatan Sukolilo berada di kelompok fungsi dengan dua variabel pembeda yang tinggi.

5.2 Saran

Agar mendapatkan karakteristik pendidikan yang lebih lengkap, disarankan melakukan survei mengenai kualitas pendidikan untuk setiap kecamatan khususnya kualitas hasil pendidikan. Penggunaan berbagai metode perlu dilakukan agar hasil yang didapat lebih optimal. Untuk pihak pemerintah untuk lebih memperhatikan ketersediaan sarana sekolah di setiap kecamatan.